

ABSTRAK

Berlandaskan Otonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah berpotensi sebagai sumber keuangan daerah dengan mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo. Melalui berbagai macam obyek wisata, Kabupaten Wonosobo diharapkan dapat mengidentifikasi segala potensi sehingga dapat dioptimalkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. Ditemukan beberapa hambatan yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Permasalahan dalam penelitian ini berupa *pertama*, kebijakan pengembangan yang diterapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Wonosobo dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui bidang pariwisata. *Kedua*, kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Wonosobo dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan cara penyelesaiannya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif secara deskriptif analisis dengan hasil penelitian berupa uraian. Sumber yang digunakan adalah bahan hukum sekunder dari hasil kepustakaan dan didukung dengan wawancara. Dalam menganalisis dan mengolah data dilakukan metode kualitatif.

Hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Wonosobo Tahun 2017-2032. Meskipun ditemukan beberapa hambatan, namun Pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Wonosobo telah mengatasinya dengan melakukan peningkatan hubungan kerjasama antar para pelaku wisata baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pariwisata